

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi model *Teams Accelerated Instruction* (TAI) dalam pembelajaran seni tari di kelas X-D SMAN 5 Bandung, dapat disimpulkan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan kreativitas tari siswa. Desain pembelajaran disusun secara sistematis melalui delapan tahapan model TAI, yaitu *placement test*, pembentukan kelompok heterogen, penyampaian materi, kreativitas siswa (*student creative*), kerja kelompok (*team study*), penyajian hasil diskusi, pemberian penghargaan (*team score*), dan refleksi kelas (*whole class unit*). Setiap tahapan disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran seni tari agar lebih aplikatif dan kontekstual di lingkungan sekolah. Proses pelaksanaan dimulai dengan pemetaan kemampuan awal siswa melalui tes lisan dan praktik, kemudian dilanjutkan dengan pembentukan kelompok heterogen berdasarkan hasil tes. Siswa diberi stimulus berupa tayangan video tari dari berbagai daerah untuk mendukung eksplorasi ide gerak. Selanjutnya, siswa berdiskusi secara kreatif dalam kelompok, menyusun konsep tari kreasi nusantara, dan mempresentasikan hasil karyanya di akhir pertemuan. Guru berperan aktif sebagai fasilitator dan pembimbing selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil analisis data menunjukkan peningkatan signifikan dalam kreativitas tari siswa, yang tercermin dari kenaikan nilai rata-rata dari 61,59 pada saat *placement test* menjadi 84,60 pada posttest. Persentase peningkatan mencapai 37,37%, yang mencakup seluruh aspek kreativitas berdasarkan indikator Guildford, yaitu orisinalitas, kelancaran, keluwesan, dan elaborasi. Siswa juga menunjukkan kemampuan dalam menggabungkan idiom gerak dari berbagai daerah secara variatif dan bermakna, serta mampu menciptakan pola lantai dan struktur koreografi secara kolaboratif. Kendala yang muncul, seperti perbedaan partisipasi antaranggota kelompok dan keterbatasan referensi gerak, dapat diatasi melalui bimbingan guru dan pemanfaatan media audiovisual yang tepat. Secara

keseluruhan, model TAI terbukti mampu meningkatkan kreativitas sekaligus mengembangkan kerja sama, komunikasi, dan kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu, model ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran seni tari yang efektif, khususnya dalam konteks Kurikulum Merdeka dan pada satuan pendidikan yang menghadapi keterbatasan sumber daya pengajar tari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak terkait:

5.2.1 Bagi Guru Seni Budaya

Guru seni budaya disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Teams Accelerated Instruction* (TAI) sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa. Model ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir karya seni, tetapi juga memfasilitasi proses belajar yang aktif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa. Guru diharapkan dapat menyesuaikan sintaks TAI dengan kebutuhan materi seni lainnya, baik seni tari, musik, maupun seni rupa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

5.2.2 Bagi Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan disarankan untuk mendukung pengembangan profesional guru melalui pelatihan atau workshop tentang model pembelajaran inovatif, termasuk model TAI. Upaya ini penting agar guru memiliki pemahaman dan keterampilan dalam mengelola pembelajaran seni yang berbasis kreativitas dan kolaborasi. Selain itu, Dinas Pendidikan juga diharapkan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran seni di sekolah, seperti media audiovisual, ruang praktik yang memadai, dan referensi karya seni dari berbagai daerah.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, seperti menerapkan model TAI pada bidang seni lainnya, misalnya musik atau seni rupa. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol agar hasil penelitian lebih valid dan dapat dibandingkan secara lebih objektif.

5.2.4 Bagi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Sebagai lembaga pendidikan yang mencetak calon guru, Universitas Pendidikan Indonesia diharapkan memperkuat kurikulum pembelajaran seni dengan menambahkan muatan tentang model-model pembelajaran inovatif berbasis kreativitas, termasuk model TAI. Mahasiswa program studi pendidikan seni perlu dibekali dengan keterampilan pedagogik dan pengelolaan kelas berbasis kolaborasi agar mampu menghadapi tantangan pembelajaran seni di sekolah dengan lebih adaptif dan solutif.